

**PENGGUNAAN MEDIA BENDA KONKRET
PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V
MATERI PESAWAT SEDERHANA
DI MI COKROAMINOTO 01 BONDOLHARJO
KECAMATAN PUNGCELAN KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**MUHAMMAD KHAFIDZ AMRULLAH
NIM.092335028**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

Penggunaan Medai Benda Konkret Pada Pembelajaran IPA Kelas V Materi Pesawat Sederhana Di MI Cokroaminoto 01 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016

Muhammad Khafidz Amrullah

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini mengambil rumusan masalah tentang Penggunaan Media Benda Konkret Pada Pembelajaran IPA Kelas V Materi Pesawat Sederhana di MI Cokroaminoto 01 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016.

Adapun yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah berangkat dari nilai penting penerapan media dalam pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran yang baik maka akan menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara, dan dokumentasi.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh oleh penulis yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media benda konkret dalam proses pembelajaran IPA kelas V di MI Cokroaminoto 01 Bondolharjo sudah baik. Selain itu metode yang digunakan juga tidak monoton yaitu menggunakan metode ceramah dan diskusi. Hal ini dianggap tepat dibelajarkan pada kelas V untuk melancarkan dan membuat siswa paham dan mengerti tentang pokok bahasan pesawat sederhana. Penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu secara komprehensif atau keseluruhan antara lain dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Kata kunci: media, benda konkret, IPA.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I . PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Media Benda Konkret	12
1. Pengertian Media Benda Konkret.....	12
2. Fungsi dan manfaat media pembelajaran.....	13
3. Prinsip-prinsip media	18
4. Landasan penggunaan media pembelajran	19

5. Macam-macam media pembelajaran	21
6. Pengertian media benda konkret	23
B. Penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran IPA	28
C. Mata Pelajaran IPA	31
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi penelitian	39
C. Obyek penelitian	40
D. Subjek penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Metode Analisis Data.....	42
 BAB IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Cokroaminoto 01 Bondolharjo.....	45
B. Penyajian Data	59
C. Analisis Data	59
D. Faktor Penunjang Dan Penghambat Penggunaan Media Benda Konkret Pada Pembelajaran IPA Kelas V Materi Pesawat Sederhana Di MI Cokroaminoto 01 Bondolharjo	65
 BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	71
B. Saran	72
C. Penutup.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, yang lebih utama yaitu seseorang yang mengajarkan, karena yang menentukan hasil dari siswa adalah seorang guru. Oleh karena itu, peran guru dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting (Sardiman, 2007 : 47).

Belajar bukan hanya menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seorang. Perubahan sebagai proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu (Sudjana, 1995 : 28).

Dalam bukunya (Sunhaji, 2009 : 12). “Strategi Pembelajaran” menyimpulkan bahwa terdapat beberapa elemen yang mencirikan tentang belajar antara lain:

1. Belajar adalah merupakan perubahan dalam tingkah laku. Perubahan itu dapat mengarah pada perubahan tingkah laku yang baik, tetapi juga bisa mengarah ke tingkah laku yang jelek.
2. Perubahan itu melalui pengalaman dan kematangan seperti pada bayi. Dengan lain ungkapan mengalami sesuatu belum tentu merupakan belajar, tetapi belajar berarti akan mengalami.
3. Perubahan itu relatif, merupakan akhir dari suatu periode waktu yang panjang, mungkin berhari-hari, bertahun-tahun. Oleh karena itu, bukan karena sekedar termotivasi, adaptasi, dan ketajaman perhatian atau kepekaan yang biasanya bersifat sementara.
4. Tingkah laku yang mengalami perubahan menyangkut berbagai aspek kepribadian, fisik, dan psikis, perubahan berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, dan sikap.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif dan juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi

permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara atau model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar adalah penggunaan media. Apabila dalam proses belajar mengajar IPA guru tidak menggunakan media maka akan sulit bagi siswa untuk menyerap konsep-konsep pelajaran yang disampaikan guru, sehingga berdampak pada kurangnya tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Media dalam kegiatan belajar mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif (Sudjana, 1989: 99).

Dari observasi awal 11 November 2015, diperoleh informasi salah satu ciri yang menunjukkan pembelajaran aktif adalah dikelolanya media pembelajaran dengan baik. Sangat disadari bahwa kehadiran media dalam proses pembelajaran semakin mendesak dibutuhkan karena dengan media yang ada, pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan maksimal. Peserta didik akan sangat terbantu dalam memahami, menyerap, dan menganalisis bahan pelajaran. Sehingga akan menghantarkan kepada pencapaian tujuan pembelajaran dengan efektif.

Penerapan media tersebut juga dilakukan di MI Cokroaminoto 01 Bondolharjo kecamatan ponggelan kabupaten banjarnegara pada pembelajaran IPA materi pesawat sederhana. Pada mata pelajaran IPA terdapat nilai-nilai

dan kontribusi dalam memotifasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keselarasan dan keserasian dengan makhluk hidup lainnya ataupun lingkungannya.

Dalam sistem pembelajaran IPA pada materi pesawat sederhana di MI Cokroaminoto 01 Bondolharjo menggunakan media benda konkret. Salah satu contohnya adalah media bidang miring, pada pembelajarannya bidang miring digunakan sebagai gambaran alat bantu manusia untuk meringankan benda yang akan dipindahkan. Bidang miring yang digunakan sebagai media bisa menggunakan benda-benda yang ada disekitar ruangan kelas. Sebagai contohnya penggaris kayu, kursi, dan bisa jadi buku sebagai gambaran bentuk suatu bidang miring.

Selain bidang miring adapula media benda konkret yang digunakan dalam pembelajaran yaitu antara lain pengungkit katrol dan roda berporos. Masing-masing media tersebut dapat ditemukan dilingkungan sekolah. Media pengungkit menggunakan media berupa gunting, catut, martil, tang, sebagai medianya. Selain menggunakan media dari lingkungan sekitar sekolah, juga menggunakan media yang sering digunakan peserta didik untuk bermain yaitu mainan mobil-mobilan yang beroda sebagai media dari salah satu bentuk pesawat sederhana roda berporos. Dari berbagai media tersebut pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan peserta didik menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam penyampaian pembelajaran menggunakan media benda konkret guru kelas V bapak supriyanto biasanya melakukan penyampain pembelajaran dengan berbagai cara bentuk penyampaian materi agar peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran. Diantaranya penyampain pembelajaran dilakukan dengan mengubah posisi duduk, metode diskusi dan kerja kelompok.

Dengan cara penyampain materi pesawat sederhana menggunakan media benda konkret terbukti sangat membantu dan menjadikan pembelajaran lebih efektif. Sehingga peserta didik dan kan lebih mempunyai waktu serta peluang untuk memahami sebuah konsep dari sebuah pembelajaran apa yang sedang dipelajari dan diajarkan.

Dari hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 11 November 2015, melalui wawancara dengan Guru Kelas V (Supriyanto), menyatakan bahwa pada saat memberikan Pelajara Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan media benda konkret dalam menyampaikan pelajaran IPA materi pesawat sederhana. Dari hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Penggunaan Media Benda Konkret Pada Pembelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Di MI Cokroaminoto 01 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari tafsiran yang berbeda dan untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Media Benda Konkret

Sudirman, Arief S.Dkk (2009:6) Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Poerwadarminta (1985:519) berpendapat bahwa Konkret artinya nyata benar ada (berwujud, dapat dilihat, diraba).

Jadi, Media benda konkret yang dimaksud adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran yang berupa benda nyata yang disajikan kepada peserta didik yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.

2. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajara IPA yang diajarkan di MI Cokroaminoto 01 Bondolharjo khususnya pembelajaran IPA di kelas V semester genap materi pesawat sederhana.

3. MI Cokroaminoto 01 Bondolharjo

MI Cokroaminoto 01 Bondolharjo adalah sebuah lembaga pendidikan yang dikelola oleh lembaga pendidikan swasta yaitu Yayasan Pendidikan Islam Cokroaminoto dibawah naungan Kementrian Agama yang berlokasi di Desa Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu studi tentang penggunaan media benda konkret (benda nyata) pada pembelajaran ipa kelas v materi pesawat sederhana pada pembelajaran IPA kelas v di Mi cokroaminoto 01 Bondolharjo kecamatan Punggelan kabupaten Banjarnegara. Dalam hal ini penggunaan media benda konkret yang dimaksud adalah penggunaan sarana alat bantu sebagai penyampai materi pembelajaran berupa benda nyata.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah Penggunaan Media Benda Konkret Pada Pembelajaran IPA Kelas V Semester Genap Di MI Cokroaminoto 01 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016?.

D. TUJUAN DAN MAFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Penggunaan Media Benda Konkret Pada Pembelajaran IPA Kelas V Semester Genap Di MI Cokroaminoto 01 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Melalui hasil penelitian ini dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran IPA untuk peningkatan mutu pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah, Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong guru dalam menggunakan media atau alat peraga dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru, Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam pengembangan penggunaan berbagai strategi dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Bagi siswa, Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas siswa dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti, Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti.

E. KAJIAN PUSTAKA

Dalam kajian pustaka ini peneliti menggunakan tiga judul skripsi yang berbeda sebagai gambaran perbedaan serta persamaan yang ada pada tiga judul tersebut:

1. Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Melalui Media Tuas (Pengungkit) Bagi Siswa Kelas V MI Ma’arif Nu Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011 (Zulaichah, 2010).
2. Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Melalui Media Benda Konkret Di Mi Muhammadiyah Tegalpingen Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga (Wahmiasih, 2012).

Dari judul-judul skripsi yang telah ada, tidak ada judul yang mirip dengan judul yang peneliti sajikan, terdapat persamaan dalam materi yang hendak diteliti yaitu sama-sama meneliti Materi IPA Kelas V Pokok Bahasan Pesawat Sederhan, dan objek penelitian yang hendak peneliti teliti adalah Penggunaan Media Benda Konkret Pada Pembelajaran IPA Kelas V Semester Genap Di MI Cokroaminoto 01 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi meliputi: Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Halaman Abstrak, Halaman Daftar Isi, dan Halaman Tabel.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 bab yaitu:

Bab I Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi tentang Landasan Teori. Dalam bab ini penulis membagi menjadi 2 sub pokok bahasan yang masing-masing memiliki pembahasan sendiri-sendiri. Pembahasan pertama berisi tentang Media Benda Konkret. Pembahasan kedua berisi tentang Pengertian Mata Pelajaran IPA.

Bab III Metode Penelitian berisi tentang: Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian yang berisi tentang: Penggunaan Media Benda Konkret Pada Pembelajaran IPA Kelas V Semester Genap Di MI Cokroaminoto 01 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016.

Bab V Penutup berisi tentang: Kesimpulan, Saran dan Kata Penutup. Bagian akhir skripsi meliputi: Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan tentang penggunaan media benda konkret pada pembelajaran IPA materi pesawat sederhana di MI Cokroaminoto 01 Bondolharjo dapat di simpulkan bahwa penggunaan media benda konkret berupa papan kayu, baud, tangga, roda sepeda mainan, gunting catut, martil, tang, pembuka botol, skop sapu dan katrol tegolong sederhana, ekonomis, digunakan pada kehidupan sehari-hari, dan mudah didapatkan. Dengan media yang mudah didapat, dijumpai, digunakan menjadikan pembelajaran berjalan dengan baik.

Dari penggunaan media benda konkret pada pembelajaran IPA materi pesawat sederhana kelas V di MI Cokroaminoto 01 Bondolharjo berjalan dengan baik. Sehingga dapat membelajarkan peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran IPA, peserta didik terlihat aktif dan antusias untuk mengikuti pembelajaran dan mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana di MI Cokroaminoto 01 Bondolharjo.

Dalam penggunaan media benda konkret pada mata pelajaran IPA tersebut, masih terdapat beberapa hal yang masih menjadi penghambat penggunaan media benda konkret dalam proses pembelajaran, namun pihak madrasah selalu berusaha untuk mengatasi berbagai penghambat tersebut. Usaha-usaha tersebut dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan pengelolaan pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Serta meminimalkan gangguan-gangguan yang muncul dan menghambat tercapainya tujuan dalam proses pembelajarn.

Disamping itu MI Cokroaminoto 01 Bondoharjo juga selalu berusaha mengembangkan metode dan memunculkan media-media yang sesuai dengan materi dan pembelajrannya guna mencapai pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, guru dalam melakukan proses pembelajaran IPA menerapkan media benda konkret juga melalui beberapa tahapan pembelajaran seperti kegiatan awal atau pembukaan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup atau evaluasi.

B. Saran-saran

Guna meningkatkan dan perbaiki dalam pembelajaran sehingga kualitas pendidikan menjadi lebih baik lagi. Berikut disampaikan saran-saran:

1. Pihak madarasah untuk selalu mengadakan dan melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, antara lain kebutuhan akan ketersediaan media yang dapat digunakan unuk menunjang proses pembelajaran.
2. Ketersediaan sarana pemebelajaran hendaknya diimbangi dengan kemampuan guru dalam menggunakannya.
3. Ketersediaan prasarana pemebelajaran hendaknya diimbangi dengan kemampuan guru dalam menggunakannya

4. Pembelajaran adalah aktifitas peserta didik. Maka siswa terus didorong untuk menumbuhkan kesadaran dirinya untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

C. Penutup.

Alhamdulillah rabbil 'alamin tidak ada kata yang lebih indah selain ucapan syukur kepada Allah SWT. Akhirnya atas petunjuk, rahmat, dan kasih sayang-Nya selama ini, peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini, akan tetapi peneliti merasa masih banyak terdapat kekurangan di luar batas kemampuan peneliti. Sehingga peneliti membutuhkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam membantu secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. peneliti berharap semoga laporan penelitian ini dapat berguna baik bagi peneliti maupun bagi siapapun yang membacanya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Arsyad, Ashar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Daryanto. *Media Pem Belajaran*. Yogyakarta: Gava Media.2013
- Djamarah,Syaiful Bahri Dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajjr*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Fathurrohman, Pupuh. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Ditama. 2011.
- Pius A Partanto Dan M Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola. 2001.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1985
- Sadiman, Arief S. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatanny*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2011
- Sanaky, Hujair AH. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2008
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sudirman, Aries S, Dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sudjana, Nana Dan Ahmad Rifa'i. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinarbaru Algensindo. 2010
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1989.

- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995.
- Sugiyono. *Media Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.
- Wahmiasih. *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Melalui Media Benda Konkret Di Mi Muhammadiyah Tegalpingen Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga*. STAIN Purwokerto, 2012.
- Zulaichah, isti. *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Melalui Media Tuas (Pengungkit) Bagi Siswa Kelas V MI Ma'arif Nu Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011*. STAIN Purwokerto, 2010.



IAIN PURWOKERTO